

RINGKASAN

Bawang putih adalah tanaman semusim berumpun yang mempunyai ketinggian sekitar 60 cm. Bawang putih memiliki manfaat dan kegunaan yang besar bagi kehidupan manusia. Khasiat bawang putih bisa mencegah dan mengobati berbagai macam penyakit serta sebagai bumbu penyedap masakan. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan dosis pupuk kandang yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang putih, menentukan dosis pupuk nitrogen yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang putih, mendapatkan kombinasi dosis pupuk kandang dan pupuk nitrogen yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman bawang putih.

Penelitian dilaksanakan di Desa Karang Sari, Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2019-Mei 2020. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) dengan dua faktor. Faktor pertama adalah dosis pupuk kandang sapi (S) yang terdiri dari 4 taraf yaitu S1 = 0 t/ha, S2 = 15 t/ha, S3 = 30 t/ha, dan S4 = 45 t/ha. Faktor kedua adalah dosis pupuk N (N) yang terdiri dari 4 taraf yaitu N1 = 0 kg N/ha, N2 = 100 kg N/ha, N3 = 200 kg N/ha, N4 = 300 kg N/ha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemberian dosis pupuk kandang 30t/ha menunjukkan pertumbuhan tertinggi terhadap jumlah daun sebanyak 3,80 helai, hasil segar umbi 0,71 t/ha hasil kering umbi yaitu 0,47 t/ha, dan pemberian dosis pupuk kandang 45 t/ha menunjukkan hasil tertinggi terhadap jumlah siung/umbi yaitu 3,40. Dosis pupuk N 200 kg N/ha menunjukkan pertumbuhan terbaik terhadap kehijauan daun yaitu 39.98 unit.

SUMMARY

Garlic is a clumping annual plant that has a height of about 60 cm. Garlic has great benefits and uses for human life. The properties of garlic can prevent and treat various diseases as well as a seasoning for cooking. The purpose of this research is to determine the best dose of manure for the growth and yield of garlic plants, determine the best dosage of nitrogen fertilizer on the growth and yield of garlic plants, get the best dose combination of manure and nitrogen fertilizer for growth and yield of the garlic plant.

The research was conducted in Karang Sari Village, Cimanggu District, Cilacap Regency, Central Java. The research will be carried out in December 2019-May 2020. The research design used is a Complete Randomized Block Design (RAKL) with two factors. The first factor is the dose of cow manure (S) which consists of 4 levels, namely S1=0 t/ha, S2=15 t/ha, S3=30 t/ha, and S4=45 t/ha. The second factor is the dose of N (N) fertilizer which consists of 4 levels, namely N1=0 kg N/ha, N2=100 kg N/ha, N3=200 kg N/ha, N4=300 kg N/ha.

The results showed that: The application of manure dose of 30t / ha showed the highest growth in the number of leaves of 3.80. fresh yield of tubers of 0.71 t/ha, the number of cloves / tubers was 3.40, the dry yield of tubers was 0.47 t/ha and the effect of giving a dose of manure 45 t/ha showed the best results on the the number of cloves / tubers was 3.40. Fertilizer dosage of N 200 kg N/ha showed the best growth in leaf greenness, namely 39.98 unit,